

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRONOLOGIS
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK PEMBELAJARAN
DESKRIPSI, INTERPRETASI, DAN EVALUASI (DIE)
DI KELAS X MIPA 3 SMA NEGERI 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)*



Gris Helda

1201704/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

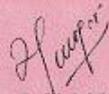
Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa dengan
Menggunakan Teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi
(DIE) di Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 2 Padang

Nama : Gris Helda
NIM/BP : 1201704/2012
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Agustus 2016

Disetujui oleh,

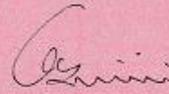
Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd

NIP. 195909101986031003

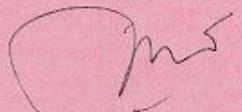
Pembimbing II



Dr. Ofianto, M.Pd

NIP. 198210202006041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Erniwati M.Hum

NIP. 197104061998022001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

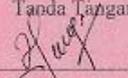
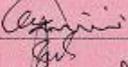
Pada Tanggal 1 Agustus 2016

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa dengan Menggunakan Teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi (DIE) di Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 2 Padang”

Nama : Gris Helda
NIM/BP : 1201704/2012
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Agustus 2016

Tim Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Ketua : Drs. Zafri, M.Pd | 1.  |
| 2. Sekretaris : Dr. Ofianto, M. Pd | 2.  |
| 3. Anggota : Dr. Aisiah, M.Pd | 3.  |
| 4. Anggota : Dr. Erianjoni, M.Si | 4.  |
| 5. Anggota : Ridho Bayu Yefterson, M.Pd | 5.  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gris Helda
NIM : 1210174
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa dengan Menggunakan Teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi (DIE) di Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 2 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 1 Agustus 2016

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati M. Hum
NIP. 197104061998022001

Saya yang menyatakan



Gris Helda
NIM. 1201704

ABSTRAK

Gris Helda. 2012/1201704 : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Dengan Menggunakan Teknik Pembelajaran Deskripsi, Interpretasi dan Evaluasi (DIE) Di Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 2 Padang. Skripsi. Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2016.

Berpikir kronologis siswa merupakan keterampilan dasar dalam berpikir historis. Berpikir historis adalah salah satu tujuan dalam pembelajaran sejarah di SMA. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas X MIPA 3 SMA Negeri 2 Padang, diketahui bahwa kemampuan berpikir kronologis siswa masih rendah. Pembelajaran lebih berpusat pada guru dan siswa kurang aktif dan serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Masalah ini dapat diatasi dengan menerapkan teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi (DIE). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 2 Padang dengan menggunakan teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan siklus yang terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, pada tiap-tiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Objek penelitian adalah siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 2 Padang semester Januari-Juni 2016. Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah lembar observasi berbentuk *tally* yang memuat indikator kemampuan berpikir kronologis. Hasil penelitian diolah menggunakan rumus $P=(F/N) \times 100\%$.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan berpikir kronologis siswa menggunakan teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 2 Padang.

Kata kunci: berpikir kronologis, teknik pembelajaran, deskripsi, interpretasi, dan evaluasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa dengan Menggunakan Teknik Pembelajaran Deskripsi, Interpretasi, Dan Evaluasi (DIE) di Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 2 Padang**. Shalawat beserta salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana pada program studi pendidikan sejarah di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan serta dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih :

1. Bapak Drs. Zafri, M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ofianto, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahannya dalam penulisan skripsi ini,
2. Ibuk Dr. Aisiah, M.Pd., Bapak Dr. Erianjoni, M.Si., dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd., selaku penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
3. Drs. Etmi Hardi, M.Hum., selaku Pembimbing Akademik,
4. Ibu Dr. Erniwati, M.Hum., selaku ketua Jurusan Sejarah,
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Sejarah FIS Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dalam perkuliahan, serta Karyawan/Karyawati

Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

6. Drs, Syamsul Bahri, M.Pdi., Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Padang, beserta Bapak/Ibu Wakil Kepala Sekolah, Ibuk Firmania, S.Pd., guru pamong, dan seluruh guru serta staf tata usaha SMA Negeri 2 Padang,
7. Siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 2 Padang,
8. Ucapan terima kasih yang sangat istimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Hamitanuddin, Ibunda Niliawati, S.Pd, serta Kakanda Aan Arpianto, S.T dan Adinda Al Amin Rizki Reksodiwiryono yang selalu mendoakan, memberikan dorongan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Program Studi Pendidikan Sejarah terutama angkatan 2012, Serta semua pihak yang telah membantu dan memberi motivasi terhadap penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mohon maaf kalau ada kata-kata yang salah atau yang tidak berkenan dalam tulisan ini.

Padang, Juli 2016

Gris Helda

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II KERANGKA TEORI..... | 10 |
| A. Kajian Konseptual..... | 10 |
| 1. Berpikir Historis (<i>Historical Thinking</i>)..... | 10 |
| 2. Berpikir Kronologis | 11 |
| 3. Pembelajaran Sejarah | 15 |
| 4. Teknik Pembelajaran..... | 17 |
| 5. Teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi (DIE)..... | 18 |
| B. Teori Belajar Behavioristik (Edward Lee Thronidike) | 21 |
| C. Studi Relevan | 23 |
| D. Kerangka Berpikir..... | 23 |
| E. Hipotesis Tindakan | 25 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Jenis Penelitian..... | 26 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 26 |
| C. Subjek Penelitian..... | 27 |
| D. Desain Penelitian Tindakan Kelas | 27 |
| E. Prosedur Penelitian | 28 |
| F. Alat Pengumpul Data | 31 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 32 |
| H. Tingkat Pencapaian | 33 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 34 |
| A. Pra Tindakan | 34 |
| B. Tindakan dan Hasil Belajar Siklus I | 35 |
| 1. Perencanaan Tindakan | 35 |
| 2. Pelaksanaan Tindakan..... | 36 |
| 3. Observasi..... | 59 |
| 4. Refleksi | 67 |

| | |
|--------------------------------------|------------|
| C. Tindakan dan Hasil Siklus II..... | 68 |
| 1. Perencanaan Tindakan | 68 |
| 2. Pelaksanaan Tindakan..... | 69 |
| 3. Observasi..... | 92 |
| 4. Refleksi | 101 |
| D. Pembahasan..... | 102 |
| E. Implikasi..... | 106 |
| BAB V PENUTUP..... | 108 |
| A. Simpulan | 108 |
| B. Saran..... | 109 |
| DAFTAR PUSTAKA | 110 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|-----|
| Tabel 1. | Indikator Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa..... | 15 |
| Tabel 2. | Keunggulan dan Kelemahan Teknik DIE | 20 |
| Tabel 3. | Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Yang Diamati..... | 31 |
| Tabel 4. | Data Observasi Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Pada Pertemuan 1 | 59 |
| Tabel 5. | Data Observasi Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Pada Pertemuan 2 | 60 |
| Tabel 6. | Data Observasi Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Pada Pertemuan 3 | 63 |
| Tabel 7. | Data Observasi Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Pada Siklus I..... | 65 |
| Tabel 8. | Data Observasi Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Pada Pertemuan 4 | 93 |
| Tabel 9. | Data Observasi Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Pada Pertemuan 5 | 95 |
| Tabel 10. | Data Observasi Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Pada Pertemuan 6 | 97 |
| Tabel 11. | Data Observasi Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Pada Siklus II | 99 |
| Tabel 12. | Perbandingan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Pada Siklus I dan Siklus II | 104 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Diakronis dan Sinkronis Dalam Sejarah | 13 |
| Gambar 2. Kerangka Berpikir | 24 |
| Gambar 3. Proses Penelitian Tindakan Kelas | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| 1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 | 112 |
| 2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 | 116 |
| 3. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3 | 121 |
| 4. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 4 | 126 |
| 5. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 5 | 131 |
| 6. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 6 | 136 |
| 7. Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Yang Diamati..... | 141 |
| 8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang | 142 |
| 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... | 143 |
| 10. Foto-foto..... | 144 |
| 11. Hasil Kerja Siswa..... | 146 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup, karena itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian yang lebih baik dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas aspek kehidupan yang mencakup spiritual keagamaan, pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilannya. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana agar seseorang secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya dalam segala aspek kehidupan manusia. Pendidikan bertujuan untuk menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter dalam mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara baik di dalam berbagai lingkungan serta berfungsi dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Hamalik (2011:79) pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya. Dengan demikian, akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.

Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan tujuan pendidikan nasional dalam UU RI No. 20 Tahun 2003, yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional di atas, pemerintah dan semua pihak terutama guru berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan melakukan perbaikan-perbaikan seperti kurikulum, tujuan, materi, model, metode, teknik, media, bahkan strategi pembelajaran. Dengan itu perlu kecakapan guru dalam memilih dan menerapkan model, metode, teknik serta media yang tepat untuk dilaksanakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Perkembangan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan siswa untuk belajar tidak hanya di kelas yang dibimbing oleh guru saja, tetapi siswa dapat belajar dari berbagai sumber pengetahuan seperti, media cetak, lingkungan masyarakat, media elektronik, internet, serta semua sarana yang ada di sekitar kita. Dalam pembelajaran di kelas, guru harus mampu menciptakan suasana atau iklim mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat.

Salah satu mata pelajaran Ilmu sosial yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas adalah Sejarah. Menurut Fogu (dalam Ofianto, 2015:60) tujuan pembelajaran sejarah di sekolah adalah agar peserta didik memperoleh kemampuan berpikir historis (*historical thinking*). Tujuan pembelajaran sejarah juga diungkapkan oleh Winerburg yang menurutnya tujuan pembelajaran sejarah di sekolah adalah mendorong peserta didik berpikir kritis-analitis, memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini dan yang akan datang.

Mata pelajaran Sejarah sebagai bagian dari Ilmu Sosial hendaknya dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala-gejala sosial yang timbul dimasyarakat dan

sebagai landasan pengembangan jiwa sosial. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013: 2), mata pelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut; 1) membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan tempat/ruang dalam rangka memahami perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Indonesia, 2) mengembangkan kemampuan berpikir historis (*historical thinking*) melalui kajian fakta dan peristiwa sejarah secara benar, 3) menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa di Kepulauan Indonesia di masa lampau, 4) menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap diri sendiri, masyarakat, dan proses terbentuknya Bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang.

Dari penjabaran mengenai tujuan pembelajaran sejarah di atas, salah satunya adalah membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya konsep waktu dan tempat/ruang, konsep kesadaran sejarah berkaitan dengan mengaktualisasikan diri dalam keterhubungan waktu yang bergerak dari masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Kesadaran sejarah dapat ditumbuhkan dengan menggunakan kemampuan berpikir. Kemampuan berpikir dapat dikembangkan dari berbagai aspek termasuk kemampuan berpikir historis (*historical thinking*) siswa. Berpikir historis menurut Seixas dan Peck (dalam Ofianto, 2015: 61) adalah langkah-langkah/proses ilmiah dalam belajar sejarah. Kemampuan berpikir historis siswa dikembangkan menjadi dua aspek, yaitu

keterampilan dasar dan keterampilan/kemampuan penelitian sejarah (Ofianto, 2015: 60).

Salah satu keterampilan dasar dalam berpikir historis adalah keterampilan berpikir kronologis. Kemampuan berpikir kronologis dapat dikembangkan oleh siswa dalam pembelajaran sejarah, konsep waktu menjadi lingkup yang mendasari dalam pembelajaran sejarah. Dengan memahami konsep waktu yang benar, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kronologis dalam pembelajaran sejarah yang merupakan bagian dari berpikir historis. Berpikir kronologis merupakan tingkat berpikir yang mendasari pemahaman kesajarah. Pendapat tersebut sesuai dengan Kochhar (2008:3) yang mengatakan bahwa waktu merupakan unsur esensial dalam sejarah. Sejarah berkaitan dengan rangkaian peristiwa, dan setiap peristiwa terjadi dalam lingkup waktu tertentu.

Berdasarkan pernyataan di atas, kemampuan berpikir kronologis merupakan salah satu aspek penting dalam kemampuan berpikir historis. Untuk itu, peneliti lebih memfokuskan permasalahan dalam konsep waktu, yaitu bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kronologis. Urutan waktu yang benar merupakan bagian penting dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa. Namun seringkali waktu seperti tanggal dan tahun dianggap tidak terlalu penting. Guru mata pelajaran sejarah hendaknya memiliki kompetensi dalam pembelajaran sejarah dan dituntut agar bisa mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan yang dimilikinya terutama dalam keterampilan berpikir kronologis.

Kesalahan dalam menafsirkan peristiwa sejarah dapat terjadi karena rendahnya kemampuan berpikir kronologis dengan mengabaikan urutan waktu dalam pembelajaran sejarah. Berpikir kronologis dapat ditingkatkan dengan kebiasaan siswa dalam menghubungkan peristiwa sejarah sesuai urutannya yang sistematis. Guru dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah. Untuk mencapai keterampilan tersebut guru dapat menggunakan metode, strategi maupun teknik dalam pembelajaran sejarah yang mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kronologis.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas X MIPA 3 terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Permasalahan tersebut antara lain; 1) selama proses belajar mengajar berlangsung, peran guru dan sumber belajar seperti buku paket dan LKS sangat dominan sehingga pembelajaran lebih ke arah *teacher center*. Guru menerangkan materi pembelajaran berdasarkan buku paket dan lembar kerja siswa tersebut dan siswa hanya menyimak apa yang disampaikan oleh guru, 2) siswa terlihat kurang aktif dan serius dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat masih banyak siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran, masih banyak siswa yang asik dengan kegiatan masing-masing, seperti main *handphone*, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, hal ini mengakibatkan siswa kurang mampu menyimak dan menjelaskan materi pembelajaran secara runtut, 3) masalah yang paling menonjol dalam pembelajaran sejarah di kelas X MIPA 3 adalah masih rendahnya kemampuan siswa dalam mengingat hal-hal yang sifatnya faktual, seperti tempat, waktu, kronologi peristiwa dan tokoh. Hal ini terlihat ketika guru melakukan tanya

jawab seputar masuknya Islam di Nusantara masih banyak siswa yang belum bisa mengungkapkan fakta seperti waktu dan bukti masuknya Islam di Nusantara. Hal tersebut tentu menjadi masalah yang harus diatasi, mengingat konsep ruang dan waktu merupakan komponen penting dalam pembelajaran sejarah. Penulis melihat kemampuan mengingat siswa terutama dalam konsep waktu perlu untuk diperbaiki sebagai dasar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut penulis berusaha untuk memperbaiki masalah tersebut sehingga pembelajaran di kelas X MIPA 3 dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai. Untuk memperbaiki masalah tersebut guru bisa menggunakan berbagai alternatif perbaikan berupa variasi metode pengajaran, media pengajaran maupun teknik dalam pengajaran. Melihat dari permasalahan yang terjadi di kelas, serta faktor lainnya, menurut penulis penggunaan teknik yang tepat bisa mengatasi masalah yang dihadapi. Hal ini berdasarkan pada kurang seriusnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga informasi yang diperoleh siswa kurang maksimal yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam mengingat hal-hal yang bersifat faktual dalam pembelajaran sejarah. Salah satu teknik pembelajaran yang dirasa cocok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa adalah teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi (DIE).

Teknik mengajar merupakan cara interaksi guru dengan siswa di dalam kegiatan belajar mengajar. Alasan kenapa penulis memilih teknik deskripsi, interpretasi, dan evaluasi sebagai teknik pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa karena menurut penulis dengan

menggunakan teknik deskripsi, interpretasi, dan evaluasi siswa bisa lebih aktif dan lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran dan bisa mengarahkan siswa untuk berpikir kronologis. Dengan menggunakan teknik deskripsi, interpretasi, dan evaluasi guru bisa mengarahkan siswa untuk berpikir kronologis dengan bantuan media yang ditampilkan dalam penggunaan teknik deskripsi, interpretasi, dan evaluasi, dalam penggunaan teknik deskripsi, interpretasi, dan evaluasi guru juga menggunakan gambar dan media lainnya yang mendukung untuk menstimulus siswa agar dapat berpikir kronologis, melalui teknik tersebut siswa diajak untuk menganalisis serta menginterpretasikan materi. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian melalui pembelajaran yang menitikberatkan pada siswa untuk belajar secara aktif dan inovatif dengan melakukan teknik pembelajaran deskripsi, interpretasi dan evaluasi. Penelitian dilakukan di SMA N 2 Padang dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa dengan Menggunakan Teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi (DIE) di Kelas X MIPA 3 SMA N 2 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti antara lain:

1. Dalam proses pembelajaran peran guru dan sumber belajar seperti buku paket dan LKS sangat dominan sehingga pembelajaran lebih bersifat *teacher center*.
2. Siswa kurang aktif dan kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Fakta sejarah seperti kronologi waktu tidak diperhatikan peserta didik dan jarang dimunculkan oleh guru.

4. Lemahnya kemampuan siswa dalam mengingat hal-hal yang bersifat faktual, seperti tempat, waktu, kronologi peristiwa dan tokoh.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penelitian ini difokuskan pada kemampuan berpikir kronologis siswa SMA yang artinya siswa dapat berpikir secara runtut, teratur, dan berkesinambungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan berpikir kronologis siswa meningkat melalui pembelajaran dengan menggunakan teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi (DIE)?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menemukan teknik baru yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa, yaitu teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi (DIE).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Menambah pengetahuan dan pemahaman guru tentang pembelajaran sejarah menggunakan teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi (DIE) dapat membantu dan melatih siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam

memproses informasi yang didapatnya, dan juga mengembangkan kemampuan berpikir kronologisnya.

2. Praktis

a. Siswa

Penggunaan pembelajaran sejarah dengan menggunakan teknik Deskripsi, Interpretasi, dan Evaluasi (DIE) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kronologis sebagai bagian dari aspek berpikir historis (*historical thinking*) siswa.

b. Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru-guru dan sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah, untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis dan hasil belajar sejarah siswa.